

Mengejutkan, Tawon Chestburster Terlahir dari Lalat Dewasa Mississippi

written by Editor | 28 Oktober 2024



Kabar6-Temuan mengejutkan mengungkap spesies tawon parasitoid yang terbaru yaitu *Syntretus perlmani*. Tawon ini memulai siklus hidupnya dengan cara yang belum pernah dicatat sebelumnya di dalam perut lalat buah dewasa.

Temuan ini, melansir sciencealert, bukan hanya menarik tetapi juga memberikan wawasan baru tentang perilaku dan adaptasi tawon parasitoid. Tawon baru yang ditemukan diberi nama *Syntretus perlmani*. Penemuan ini sangat signifikan karena menunjukkan perilaku parasitisme yang belum pernah terdokumentasi sebelumnya di antara tawon parasitoid.

Penemuan ini terjadi di Mississippi, saat tim peneliti menangkap lalat buah (*Drosophila affinis*) menggunakan perangkap. Awanya, mereka mencari infeksi nematoda, namun menemukan larva tawon parasitoid di perut lalat dewasa.

Sementara tawon parasitoid biasanya meletakkan telur di dalam larva atau nimfa serangga, *Syntretus perlmani* adalah satu-

satunya spesies yang diketahui melakukan ini di dalam lalat buah dewasa. Ini adalah sesuatu yang belum pernah terlihat sebelumnya di subfamili Euphorinae, yang mencakup tawon parasitoid yang menginfeksi berbagai jenis serangga.

Setelah telur tawon diletakkan di dalam lalat, larva berkembang di dalam perut lalat selama sekitar 18 hari. Selama periode ini, lalat inang tetap aktif.

Larva tawon akhirnya mengunyah jalan keluar dari tubuh lalat, dan berkembang menjadi kepompong di luar tubuh inangnya. Begitu dewasa, tawon betina keluar dari kepompong dan mulai mencari lalat dewasa untuk bertelur, melanjutkan siklus hidupnya. Dalam waktu 24 jam setelah kemunculannya, tawon betina akan meletakkan telur di dalam lalat baru, memulai proses infeksi lagi.

Tim peneliti mengumpulkan lebih dari 6.000 lalat jantan dari seluruh Mississippi, Alabama, dan Carolina Utara. Mereka memeriksa lalat-lalat ini secara dekat untuk tanda-tanda larva tawon. Infeksi terdeteksi pada kurang dari satu persen lalat, dengan variasi tahunan antara 0,5 persen hingga tiga persen.

Setelah mengumpulkan keturunan tawon, peneliti membesarkan mereka di laboratorium untuk mengamati perkembangan dan perilaku mereka, memberikan wawasan lebih lanjut tentang siklus hidup tawon ini.

Penemuan *Syntretus perlmani* mengubah pemahaman kita tentang adaptasi tawon parasitoid. Metode unik ini menunjukkan fleksibilitas dan kreativitas adaptasi dalam taksonomi tawon parasitoid.

Penemuan ini membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut tentang interaksi antara tawon parasitoid dan lalat buah dewasa, serta dampak ekologis dari hubungan parasitisme yang tidak biasa ini. Merupakan tambahan penting dalam studi entomologi dan parasitologi, memberikan gambaran lebih dalam tentang ekosistem serangga dan hubungan kompleks antara

spesies yang berbeda.(ilj/bbs)